

## ABSTRACT

One of the main plans in the nutrition improvement program is the institutional nutrition provision program, which is aimed to enhance institution's aptitude and involvement in providing nutrition to those nurtured. Orphanage is one of the institutions which care for children and teenager (ages range from 0-21 years old), where during this period, they experience rapid growth.

The objective of this research is intended to analyze the relationship between the level of consumption and nutrition status amongst the orphans in the Muhammadiyah Orphanage Surabaya.

This research is an analytic observational research, with cross sectional design. The research's population is all orphans in the Muhammadiyah Orphanage Surabaya. The research's sample is children at the orphanage, aged 8-18 years old, in total 38 persons.

Food management at the Muhammadiyah Orphanage Surabaya was quite good, consist of : budgeting and menu planning conducted by the orphanage's caretakers, purchasing of fresh groceries by the matron, distributed with a centralized and buffet system. Generally the orphans, have foods three times a day and consume snack twice a day. In majority, energy requirement of the orphans can be categorized as inadequate (39,47%), protein requirement of the orphans can be categorized as average (36,84%) and vitamin A and vitamin C requirement can be categorized as good. The majority of the children (84,21%) posses normal nutritional status. Respondents with thin nutritional status have good nutrient consumption level, where as respondents with fat nutritional status have insufficient energy and protein consumption level.

It is essential that the consumption of food highing energy and protein should be increased by adding the portion or expand the variety of the food consumed.

*Keywords : food managemen , level of consumption, and nutritional status.*

## ABSTRAK

Salah satu rencana pokok program perbaikan gizi adalah program pelayanan gizi institusi, yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan peran serta institusi dalam memberikan pelayanan gizi bagi yang diasuh atau dirawat. Panti asuhan merupakan salah satu institusi yang mengasuh anak dan remaja (usia 0-21 tahun), dimana anak pada masa ini mereka mengalami masa percepatan dan pertumbuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi makan dengan status gizi anak di panti asuhan Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua anak penghuni panti asuhan Muhammadiyah Surabaya. Sampel penelitian adalah anak-anak penghuni panti asuhan yang berusia 8-18 tahun, sebesar 38 orang.

Penyelenggaraan makanan dipanti asuhan Muhammadiyah sudah cukup baik, meliputi penyusunan anggaran dan perencanaan menu dilakukan oleh pengurus panti asuhan, pembelian bahan makanan segar oleh ibu asuh, pendistribusian dengan sistem sentralisasi dan prasmanan. Anak-anak penghuni panti asuhan mempunyai kebiasaan makan sebanyak 3 kali sehari dan kebiasaan jajanan sebanyak 2 kali sehari. Kecukupan energi sebagian besar (39,47%) termasuk defisit, kecukupan protein sebagian besar (36,84%) termasuk sedang dan vitamin A, vitamin C termasuk baik. Sebagian besar anak (84,21%) mempunyai status gizi normal. Responden yang berstatus gizi kurus mempunyai tingkat konsumsi zat gizi baik, sedangkan responden yang berstatus gizi gemuk mempunyai tingkat konsumsi energi dan protein yang defisit.

Perlunya meningkatkan konsumsi bahan makanan yang mengandung energi dan protein yang tinggi, dengan menambah porsi ataupun dengan menambah jenis bahan makanan yang mengandung tinggi energi dan tinggi protein.

*Kata kunci : penyelenggaraan makanan, tingkat konsumsi, dan status gizi*